

**DINAMIKA SISTEM PEMBELAJARAN SENIBACA AL-QUR'AN
DISEKOLAH TILAWAH AL-QUR'AN DAN RUMAH AL-QUR'AN
ALWI AL-BAHRI**

TESIS

**OLEH
ZAINUDIN JUHRI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026**

**DINAMIKA SISTEM PEMBELAJARAN SENIBACA AL-QUR'AN
DISEKOLAH TILAWAHAL – QUR'AN DAN RUMAH AL-QUR'AN
ALWI AL-BAHRI**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
dalam bidang ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

**Zainudin Juhri
NIM. 240211020039**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zainudin Juhri

NIM 240211020039

Tempat/Tangga Lahir : Banua Lawas, 10 September 1995

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang berjudul “Dinamika Sistem Pembelajaran Seni Baca Al-Qur’an Di Sekolah Tilawah Al-Qur’an Dan Rumah Al-Qur’an Alwi Al-Bahri” adalah benar-benar karya tulisan saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 20 April 2026
Yang Membuat Pernyataan



10000
Rp
METERAI
TEMPEL
658FAAOX02686873

Zainudin Juhri

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

 UKAS
QUALITY MANAGEMENT
SYSTEMS

 ACM
ISO 9001:2015
CERTIFIED

PERSETUJUAN TESIS

DINAMIKA SISTEM PEMBELAJARAN SENIBACA AL-QUR'AN DI SEKOLAH TILAWAHAL-QUR'AN DAN RUMAHAL-QUR'AN ALWIAL-BAHRI

Yang dipersembahkan dan disusun oleh :

Zainudin Juhri
NIM. 240211020039

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk Dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Abdul Basir, M. Ag
NIP. 196810041995031003

Pembimbing II



Dr. H. Surawardi, M. Ag
NIP. 196801021998031002

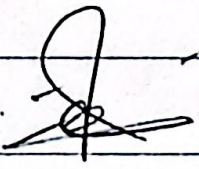
PENGESAHAN TESIS

DINAMIKA SISTEM PEMBELAJARAN SENI BACA AL - QUR'AN DI SEKOLAH TILAWAH AL - QUR'AN DAN RUMAH AL - QUR'AN ALWI AL - BAHRI

Zainudin Juhri
NIM. 240211020039

Telah diajukan pada Tim Penguji
Pada hari Kamis, 11 Juni 2026
Pukul 14.00 – 15.30 WITA

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. M. Noor Fuady, S.Ag., M.Ag.	1. 
2. Prof. Dr. H. Abdul Basir, M.Ag.	2. 
3. Dr. H. Surawardi, M.Ag.	3. 
4. Dr. M. Nur Effendy, S.S., M.Pd.I.	4. 

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana


Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.
NIP. 197112091996031001

ABSTRAK

Zainudin Juhri: 240211020039, *Dinamika Sistem Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an Di Sekolah Tilawah Al-Qur'an Dan Rumah Al-Qur'an Alwi Al-Bahri*, Tesis 2026, Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Abdul Basir, M.Ag, (2) Dr. H. Surawardi, M.Ag, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: *Dinamika Sistem Pembelajaran, Seni Baca Al-Qur'an, Tilawah, STQ, Rumah Al-Qur'an Alwi Al-Bahri.*

Seni baca Al-Qur'an (tilawah) tidak hanya menuntut penguasaan tajwid dan makharijul huruf, tetapi juga kemampuan membaca secara tartil disertai keindahan estetika (nagham). Namun dalam praktiknya, lembaga pendidikan Al-Qur'an nonformal menghadapi berbagai dinamika, antara lain perbedaan struktur pembelajaran, kurikulum, metode pengajaran, serta sistem evaluasi. Dinamika tersebut turut memengaruhi kualitas kompetensi tilawah peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam untuk memahami bagaimana sistem pembelajaran seni baca Al-Qur'an berkembang dan diimplementasikan dalam konteks lembaga yang berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dinamika sistem pembelajaran seni baca Al-Qur'an di Sekolah Tilawah Al-Qur'an (STQ) Banjarmasin dan Rumah Al-Qur'an Alwi Al-Bahri Kertak Hanyar, serta mengidentifikasi persamaan dan perbedaan sistem pembelajaran di kedua lembaga tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif-naratif dengan jenis penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, metode, dan teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sistem pembelajaran di STQ bersifat terstruktur dan berjenjang (dasar, menengah, lanjutan) dengan kurikulum sistematis, metode dominan talaqqi, sima'i, demonstrasi, dan drill, peran guru sebagai model dan evaluator, serta evaluasi berkala melalui ujian praktik dan lomba MTQ. (2) Sistem pembelajaran di Rumah Al-Qur'an Alwi Al-Bahri bersifat fleksibel, berbasis komunitas, dan bernuansa kekeluargaan, dengan kurikulum adaptif terhadap kemampuan individu, metode talaqqi dan latihan berulang, peran guru sebagai murabbi dan teladan, serta evaluasi formatif yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. (3) Persamaan kedua lembaga terletak pada tujuan pembelajaran berorientasi peningkatan kualitas bacaan, penggunaan metode praktik langsung, dan peran guru sebagai pembimbing utama. Perbedaannya mencakup tingkat formalitas dan struktur pembelajaran, bentuk kurikulum (berjenjang versus berbasis kemampuan individu), serta pola evaluasi (formal dan berkala versus nonformal dan menyatu dengan proses belajar).

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kedua sistem pembelajaran memiliki keunggulan masing-masing sesuai dengan konteks dan karakteristik lembaga, sehingga dapat menjadi rujukan bagi pengembangan pendidikan seni baca Al-Qur'an di lembaga nonformal.

ABSTRACT

Zainudin Juhri: 240211020039, *Dinamika Sistem Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an Di Sekolah Tilawah Al-Qur'an Dan Rumah Al-Qur'an Alwi Al-Bahri*, Tesis 2026, Pembimbing: (1) Prof. Dr. H. Abdul Basir, M.Ag, (2) Dr. H. Surawardi, M.Ag, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Keywords: Dynamics of Learning System, Art of Reading the Qur'an, Tilawah, STQ, Alwi Al-Bahri Qur'an House.

The art of reading the Qur'an (tilawah) requires not only mastery of tajwid and makharijul huruf but also the ability to recite with tartil and aesthetic beauty (nagham). However, in practice, non-formal Qur'anic educational institutions face various dynamics, including differences in learning structures, curriculum, teaching methods, and evaluation systems. These dynamics influence the quality of students' tilawah competencies. Therefore, a comprehensive study is needed to understand how the learning system of the art of reading the Qur'an develops and is implemented in different institutional contexts.

This study aims to describe the dynamics of the learning system of the art of reading the Qur'an (tilawah) at the Sekolah Tilawah Al-Qur'an (STQ) Banjarmasin and the Rumah Al-Qur'an Alwi Al-Bahri Kertak Hanyar, as well as to identify the similarities and differences in the learning systems of the two institutions. The research employs a qualitative descriptive-narrative approach with a field research design. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation, then analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source, method, and theory triangulation.

The findings reveal that: (1) The learning system at STQ is structured and tiered (basic, intermediate, advanced) with a systematic curriculum, dominant methods of talaqqi, sima'i, demonstration, and drill, the role of the teacher as a model and evaluator, and periodic evaluation through practical exams and MTQ competitions. (2) The learning system at Rumah Al-Qur'an Alwi Al-Bahri is flexible, community-based, and familial, with a curriculum adaptive to individual abilities, methods of talaqqi and repetitive drills, the role of the teacher as a spiritual mentor (murabbi) and role model, and formative evaluation integrated into the learning process. (3) The similarities between the two institutions lie in learning objectives oriented toward improving reading quality, the use of direct practice methods, and the role of the teacher as the main guide. The differences include the level of formality and learning structure, the form of the curriculum (tiered versus individual ability-based), and the evaluation pattern (formal and periodic versus non-formal and integrated into the learning process).

This study concludes that both learning systems have their respective strengths according to the context and characteristics of each institution, and thus can serve as a reference for developing the art of reading the Qur'an in non-formal educational institutions.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ, وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. الصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Dinamika Sistem Pembelajaran Seni Baca Al-Qur’an Di Sekolah Tilawah Al-Qur’an Dan Rumah Al-Qur’an Alwi Al-Bahri”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang setia mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, terselesaikannya tesis ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

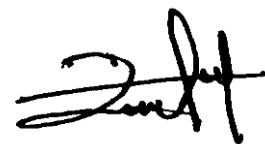
1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin periode 2025 hingga sekarang, atas kesempatan menempuh studi serta dukungan kelembagaan dan fasilitas pendidikan.
2. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, atas kemudahan dalam pelayanan akademik selama proses studi.

3. Dr. M. Noor Fuady, M.Ag., sebagai ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam, atas arahan dan dukungan akademik yang diberikan.
4. Prof. Dr. H. Abdul Basir, M.Ag, selaku Pembimbing I, atas bimbingan, arahan, dan ilmu pengetahuan yang sangat berarti dalam penyusunan tesis ini.
5. Dr. H. Surawardi, M. Ag, selaku Pembimbing II, atas waktu, bimbingan, pengetahuan, serta dorongan dan motivasi hingga terselesaikannya tesis ini.
6. Para dosen dan karyawan serta karyawan Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin atas ilmu, pengalaman, serta dukungan akademik dan administratif selama masa studi.
7. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin beserta staf atas bantuan dalam penyediaan berbagai referensi yang dibutuhkan.
8. Pimpinan Sekolah Tilawah Al-Qur'an (STQ) Dr. Rusdiansyah, M.Pd atas izin, bantuan, serta kerja sama selama pelaksanaan penelitian ini.
9. Pimpinan Rumah Al-Qur'an Alwi Al-Bahri (RQ) Ahmad Baihaqi, S.Pd atas izin, bantuan, serta kerja sama selama pelaksanaan penelitian ini.
10. Para pengajar ustadz atau ustadzah Al-Qur'an STQ & RA yang telah berpartisipasi secara aktif dalam proses penelitian ini.
11. Teman-teman Pascasarjana PAI lokal B 2024 yang sudah membantu hingga penelitian ini selesai
12. Keluarga tercinta atas doa, dukungan moral, serta motivasi yang tiada henti.
13. Ibunda yang terhormat, yang telah memberikan restu dan doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini..

14. Secara khusus kepada istri dan anak-anak tercinta, yang telah memberikan semangat, motivasi dan doa untuk keberhasilan penyelesaian tesis ini.
15. Berbagai pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis, baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam menyelesaikan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam, khususnya terkait dinamika sistem pembelajaran seni baca al-qur'an di sekolah tilawah al-qur'an dan rumah al-qur'an alwi al-bahri.

Banjarmasin , 20 April 2026



Zainudin Juhri

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Konsonan

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

1. konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
هـ	ha’	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـ	A	Fathah
ـِـ	I	Kasrah
ـُـ	U	Dhammah

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ي -'ـ	Ai	a dan i
و -'ـ	Au	a dan u

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَ	Â	a dengan topi di atas
بِ	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Kata sandang: Contoh (الـ, ر', (جالـ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الـ, وانـ'يـ, دـ) al-dîwân bukan ad- dîwân.

D. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (—') dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

E. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na't) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah

tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islamiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

G. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi‘l), kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأَسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْإِجْرُ	tsabata al-arju
الرَّهْكَ الْعَصْرِيَّة	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلَاحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّة	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ السُّتَيْلَاةِ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْيَوَانِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَاةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	Man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TESIS	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Signifikansi Penelitian.....	9
E. Definisi Operasional.....	11
F. Penelitian Terdahulu	16
G. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Konsep Dasar Pendidikan Al-Qur'an	23
B. Seni Baca Al-Qur'an.....	30
C. Sistem Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an	40
D. Metode Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an.....	50
E. Dinamika Sistem Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an	59
BAB III METODE PENELITIAN.....	76
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	76
B. Lokasi Penelitian	77
C. Subjek dan Objek Penelitian	78
D. Data dan Sumber Data.....	78
E. Teknik Pengumpulan Data.....	81
F. Analisis Data	83
G. Uji Keabsahan Data.....	87
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	89
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	89
B. Hasil Penelitian	96
C. Analisis Hasil Penelitian	147
BAB V PENUTUP.....	172
A. Simpulan	172
B. Saran.....	173
DAFTAR PUSTAKA	174
LAMPIRAN-LAMPIRAN	184
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	190

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemah.....	180
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	182
Lampiran 3. Foto Kegiatan Penelitian.....	188